



UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IPS DI SMAN 1 ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Windry Meysa Apriani¹, Surtani²

Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: windrymeysaapriani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian yaitu kualitatif. Penentuan subyek menggunakan *purposive sampling*. Subyek penelitian 1 orang guru geografi kelas X IPS dan 12 siswa kelas X IPS. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi adalah faktor internal dan eksternal. 2) Kendala yang dialami guru mengatasi kesulitan belajar geografi adalah karakteristik siswa, masih rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi. 3) Upaya guru mengatasi kesulitan belajar geografi adalah memastikan kesiapan siswa, pemakaian media belajar yang mempermudah pemahaman, permasalahan berkaitan kehidupan sehari-hari, tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan anak, memberi kebebasan kepada anak untuk menyelesaikan masalah.

Kata Kunci: *Upaya, Kesulitan Belajar, Geografi.*

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of teachers to overcome difficulties in learning geography in class X IPS students at SMAN 1 Six Lingsung, Padang Pariaman Regency. This type of research is qualitative. Determination of subjects using purposive sampling. The research subjects were 1 class X IPS geography teacher and 12 students of X IPS class. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques data reduction, data presentation and conclusion. The results of the study found that 1) The factors that influence students' learning difficulties in geography subjects are internal and external factors. 2) The constraints experienced by teachers overcoming geography learning difficulties are student characteristics, the low interest in student learning in geography subjects. 3) The teacher's efforts to overcome geography learning difficulties are ensuring student readiness, using learning media that facilitate understanding, problems related to everyday life, the level of difficulty of the problem according to the ability of the child, giving freedom to the child to solve problems.

Keywords: *Learning Difficulties, Geography*

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat Indonesia, peran pendidikan sangatlah penting, apalagi di era globalisasi yang modern ini. Pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan memberikan kontribusi yang penting. Melalui pendidikan, manusia Indonesia dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang komprehensif untuk menghasilkan penerus yang kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

Tujuan pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dalam pembelajaran sadar dan terencana, di mana peserta didik secara aktif mewujudkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan lingkungannya. bangsa. dan negara bagian. (Fadillah, 2012).

SMAN 1 Enam Lingsung terletak di Parit Malintang, Kelurahan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman. Kelas X IPS SMAN 1 Enam Lingsung yang menjadi subjek penelitian terdiri dari 3 kelas dengan 4 siswa dalam satu kelas. Diperlukan upaya untuk mengatasi kesulitan

belajar geografi. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk mencari solusi dari permasalahan belajar siswa.

Solusi yang ditawarkan bertujuan untuk dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari geografi dan untuk memajukan pendidikan di lembaga pendidikan di mana mereka berada. Guru kelas X IPS, guru membantu siswa memahami materi geografi, jadi bumi sebagai ruang kehidupan, memberikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan siswa. Setelah siswa diberikan contoh melalui benda, mereka dapat menerima dan memahami. Siswa lebih mudah memahami ketika mereka melihat objek secara langsung, siswa sering merasa sulit untuk terlibat dalam geografi karena masalah ini sulit untuk dibayangkan, dipahami, dan dianalisis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan September 2022 oleh peneliti di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Dari hasil wawancara dengan guru IPS kelas X dan 12 siswa diketahui bahwa kesulitan siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi ini adalah memahami dan menganalisis materi yang ada secara mendalam. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis tertarik meneliti berjudul “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi

Kelas X IPS Di SMAN Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

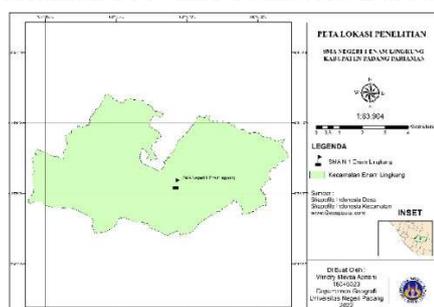
Menurut Sugiyono (2013:9) menunjukkan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme, mempelajari keadaan objek yang alamiah”. Jenis penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X IPS SMAN 1 Enam Lingsung yang diidentifikasi melalui teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru geografi di Kelas X IPS dan 4 siswa di Kelas X IPS 1, 4 siswa di Kelas X IPS 2 dan 4 siswa di Kelas X IPS 3, 4 siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Enam Lingsung yang berlokasi di Jl. Raya Padang-Bukittinggi KM 40, Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas X IPS di SMAN Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, yaitu:

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

Dimana hasil wawancara tersebut berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa terhadap pelajaran geografi, adalah:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa yang bersangkutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi IPS kelas X, diajukan pertanyaan: Apa kesulitan belajar siswa kelas

X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung?

“Kesulitan belajar siswa ini sangat banyak pemicunya, bisa berupa kurangnya minat belajar, teman yang lebih banyak bermain, dan beberapa siswa dengan kesulitan belajar geografi justru mengalami kesulitan pada mata pelajaran lain juga.”

Selanjutnya wawancara dilakukan terhadap siswa kelas X IPS, yaitu IPS 1, IPS 2 dan IPS 3 dengan pernyataan apa yang kamu lakukan ketika kamu mengalami kesulitan belajar Geografi di kelas.?

“Siswa kelas X IPS banyak merenung, main Hp, atau mengobrol sama teman ketika sedang belajar geografi di kelas dan ada juga yang menanyakan kepada teman dan guru materi mana yang tidak pahami secara sopan dan meminta guru untuk mengulangi materi tersebut. Selain itu ada juga siswa yang melihat di *google* ketika tidak paham dengan materi yang di ajarkan oleh gurunya”.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang membuat siswa menjadi malas pada pembelajaran geografi yaitu lingkungan keluarga, masyarakat serta lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru geografi kelas X IPS, dengan pertanyaan apa penyebab terjadinya kesulitan belajar Geografi di kelas X IPS?

“Siswa yang ada di SMAN 1 Enam Lingkung ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada keluarga yang berpendidikan ada juga yang tidak. Ada keluarga yang berkecukupan dan ada juga yang tidak. Latar belakang keluarga siswa itu tentunya menjadi salah satu faktor kesulitan belajar”.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada siswa kelas X IPS, yaitu IPS 1, IPS 2 dan IPS 3 dengan pernyataan apa yang kamu lakukan ketika kamu merasa bosan saat pembelajaran geografi.?

“Ketika siswa sedang mengikuti pembelajaran geografi dan merasa bosan dalam pembelajaran tersebut, maka terdapat sebagian dari siswa melihat kondisi luar kelas, dimana kondisi di luar kelas yang banyak teman bermainnya tersebut dapat memicu rendahnya tingkat fokus siswa dalam belajar sehingga mereka meminta izin keluar dan bermain bersama-temannya”.

2. Kendala Yang Dialami Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Menurut Abu Ahmad dan Widodo Supriyono (2013: 94) bahwa siswa dengan ketidakmampuan belajar memiliki hambatan atau gangguan untuk menunjukkan gejala dan perilaku

yang dapat dikenali oleh orang lain (guru, pembimbing).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi kelas X IPS, dengan pertanyaan apakah ada kendala yang dihadapi ibu pada pembelajaran Geografi di kelas?

“Setiap kelas memiliki keunikan yang berbeda. Sehingga kita harus menyikapinya dengan tenang dan tidak tergesa-gesa, kita paham apa yang melatarbelakangi kendala siswa dalam PBM”.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada siswa kelas X IPS, yaitu IPS 1, IPS 2 dan IPS 3 dengan pernyataan apakah kamu berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan maupun tertulis?

“Sebagian dari siswa tidak mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan materi pelajaran geografi yang baru dipelajarinya, karena takut salah” .

3. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS di SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi, guru melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

a. Memastikan kesiapan siswa untuk belajar geografi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS

di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Pertanyaan kepada guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yaitu bagaimana ibu memastikan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran Geografi? dan apakah ibu rutin melakukan kegiatan tersebut setiap hari sebelum memulai pelajaran? Mengapa?

“Sebelum memulai pembelajaran saya membawa siswa untuk fokus dan bersemangat terlebih dahulu agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kegiatan tersebut rutin agar siswa membiasakan diri untuk fokus dan bersemangat terlebih dahulu agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Pertanyaan selanjutnya dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, adalah apakah ibu setiap memulai pembelajaran melakukan apersepsi terkait materi?

“Apersepsi ini seperti pintu awal, jadi sebelum kita masuk dan memulai pembelajaran maka kita harus membuka pintu tadi terlebih dahulu dengan pertanyaan ringan. Seperti menanyakan kenapa mereka atau pemahaman mengenai materi sebelumnya. Untuk mengetahui kesiapan siswa menerima materi baru biasanya menanyakan materi sebelumnya sebelum masuk ke materi baru, dan

memberi pertanyaan tentang materi sebelumnya, kalo anak sudah paham saya lanjut materi berikutnya”.

Selain wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, tetapi juga perlu dilakukan wawancara dengan siswa yang sedang mengikuti pembelajaran geografi seperti kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 3. Dengan pertanyaan apa persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran Geografi?

“Persiapan yang dilakukan guru geografi sebelum memasuki proses pembelajaran adalah mempersiapkan kelas (seperti memasang proyektor), berdoa, menanyakan kabar siswa, dan mengambil absen, menanyakan materi yang telah lewat, memberikan semangat dan memulai pelajaran”.

b. Pemakaian media belajar yang mempermudah pemahaman anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Pertanyaan kepada guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman bagaimana cara ibu menentukan metode yang cocok untuk ibu gunakan dalam pembelajaran Geografi.?

“Dalam proses pembelajaran saya

selalu mencoba menyesuaikan metode dengan materi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran geografi kelas X IPS untuk saat ini saya sering menggunakan *discovery*, diskusi kelompok, dan *jigsaw*:

Wawancara selanjutnya dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman adalah apakah di setiap materi ibu memakai media belajar dalam pembelajaran Geografi?

“Hampir di setiap materi saya menggunakan media pembelajaran, secara personal saya percaya tidak semua siswa mampu berimajinasi atau membayangkan satu benda yang kita utarakan. Maka diperlukan media proyektor untuk membantu menjembatani maksud yang saya sampaikan kepada peserta didik.

Lalu, apakah siswa dilibatkan dalam menggunakan media belajar? Siswa paham tidak ketika dijelaskan dengan alat peraga, video?

“Saya minta siswa menjelaskan di depan dan mereka mampu untuk menjelaskannya. Tapi tidak semua siswa yang minta maju ke depan, soalnya waktunya terbatas. Alat peraga tidak semua siswa bisa langsung terlibat”.

Selain wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, tetapi juga perlu dilakukan wawancara dengan siswa yang

sedang mengikuti pembelajaran geografi seperti kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 3. Pertanyaan yang digunakan untuk siswa yaitu apakah setiap materi pelajaran guru memakai alat peraga, video, atau *power point*?

“Dalam memberikan pelajaran geografi menggunakan alat peraga, video dan *power point* tidak semua materi menggunakan alat seperti pakai proyektor. Kadang guru menggunakan video saat pelajaran apabila tidak ada materinya dibuku atau sebagai tambahan dalam menerangkan materi yang dirasa masih kurang”.

Pertanyaan selanjutnya pada siswa kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 3 adalah bagaimana tanggapan kamu ketika guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga, video, atau *power point*?

“Alat peraga, video atau *power point* yang digunakan guru untuk belajar geografi dapat membantu anak memahami materi yang disampaikan. Namun ada juga siswa yang belum memahami metode ini. Selain itu, siswa memiliki keraguan terhadap materi yang disajikan.

Pertanyaan selanjutnya pada siswa kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 3 adalah apabila kamu kurang paham dengan materi yang disampaikan guru, bagaimana cara kamu bertanya dengan guru tersebut?

“Mengangkat tangan dan lalu bertanya dengan bahasa yang sopan terhadap materi yang kurang

dipahami dan meminta guru untuk mengulanginya”.

c. Permasalahan yang diberikan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Pertanyaan kepada guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yaitu bahan ajar seperti, apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran geografi?

“Bahan ajar secara umum kita di sekolah negeri sudah difasilitasi buku pegangan guru dan buku pegangan siswa tersendiri. Namun saya merasa masih perlu materi ajar penunjang lainnya untuk itu saya mencari dan membuat bahan ajar penunjang tambahan untuk berupa materi khusus”.

Wawancara selanjutnya dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah Bagaimana ibu menyajikan pembelajaran Geografi supaya menarik perhatian siswa?

“Menarik atau tidaknya pembelajaran itu kita harus melihat dari sudut pandang siswa, guru tidak bisa memaksa pembelajaran menjadi menarik meskipun siswa tidak berpikir demikian. Selain itu, sebagai guru selalu berusaha melakukan perubahan dan mengevaluasi setiap pelajaran secara mandiri,

dan juga sering menanyakan pendapat siswa.

Pertanyaan selanjutnya adalah Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman materi pelajaran supaya mudah diterima oleh siswa?

“Ini balik lagi menyenangkan atau tidaknya pembelajaran kita perlu menanyakan pendapat siswa, namun sebagai guru saya selalu berupaya membuat pembelajaran geografi mudah dipahami dan menyenangkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 3 yang sedang mengikuti pelajaran geografi, penulis memberikan pertanyaan apakah ketika menjelaskan materi dan memberi contoh guru mengkaitkan dengan lingkungan sekitar?

“Menjelaskan pelajaran guru geografi selalu mengaitkan dengan contoh kehidupan pribadi sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Tetapi kaitan yang diberikan oleh guru tersebut masih ada siswa yang kurang paham saat ibu menerangkan materi karena banyak teman-teman yang diribut”.

Pertanyaan selanjutnya untuk siswa kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 3, adalah apakah kamu dapat memahami materi bumi sebagai ruang kehidupan yang disampaikan oleh guru?

“Kami memahami materi bumi sebagai ruang kehidupan yang

disampaikan oleh guru, dan ada juga siswa yang kurang memahami materi tersebut. Untuk mendukung pemahaman siswa tersebut mereka bertanya kembali kepada guru, ke teman, *google, youtube*”

d. Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Pertanyaan yang diberikan kepada guru tersebut adalah Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman materi pelajaran supaya mudah diterima oleh siswa?

“Ini balik lagi dengan bermacam metode dan media pendukung yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dan metode tersebut sebagian besar dapat meningkatkan pemahaman siswa. Tapi masih ada beberapa anak yang kurang paham. Tidak sekali pertemuan anak langsung paham. Anak biasanya benar-bener paham apabila materinya diulangi beberapa kali”.

Wawancara selanjutnya dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah apakah ibu sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan suasana yang menarik dan menyenangkan?

“Ini balik lagi menyenangkan atau tidaknya pembelajaran kita perlu

menanyakan pendapat siswa, namun sebagai guru saya selalu berupaya membuat pembelajaran geografi mudah dipahami dan menyenangkan”.

Selanjutnya wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman adalah apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X IPS Di SMAN 1 Enam Lingsung?

“Kesulitan belajar siswa ini sangat banyak faktor pemicunya, bisa karena minat belajar yang kurang, teman yang banyak mainnya, dan beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar geografi kenyataannya juga mengalami kesulitan pada materi pelajaran lainnya”.

Lebih lanjut wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman adalah menurut Ibu, Apa penyebab terjadinya kesulitan belajar Geografi di kelas X IPS.?

“Siswa yang ada di SMAN 1 Enam Lingsung ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada keluarga yang berpendidikan ada juga yang tidak. Ada keluarga yang berkecukupan dan ada juga yang tidak. Latar belakang keluarga siswa itu tentunya menjadi salah satu faktor kesulitan belajar”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, IPS 2 dan

IPS 3 dengan pernyataan apakah kamu menyelesaikan soal dengan cara sendiri atau seperti cara dari guru?

“Dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru siswa mengerjakannya dengan cara sendiri, berkelompok, dan terkadang membutuhkan bantuan *google*”.

Selanjutnya siswa menyampaikan aksi guru ketika saat menjelaskan materi yang tidak kamu pahami, apakah guru tersebut berusaha menjelaskan kembali materi tersebut.

“Aksi guru terhadap siswa yang tidak memahami materi yang disampaikan dia selalu sabar dan menerangkan kembali materi yang belum dipahami secara pelan-pelan. Ketika siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan terlihat bahwa guru tersebut menahan marahnya. Kondisi kelas yang ribut sangat mengganggu konsentrasi siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas”.

Untuk mengatasi siswa yang sulit memahami mata pelajaran geografi, melakukan langkah-langkah sudah mudah untuk dipahami oleh siswa, seperti hal sebagai berikut:

“Upaya yang dilakukan guru bagi siswa yang sulit untuk memahami pelajaran geografi yaitu menjelaskan secara perlahan-

lahan, menjelaskan dengan contoh kehidupan sehari-hari mengenai materi yang ingin disampaikan, dan melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa dengan bercerita tentang kepribadian siswa tersebut, selain itu guru menanyakan kepada setiap siswa terkait materi yang disampaikan”.

- e. Memberi kebebasan kepada anak untuk menyelesaikan masalah menurut caranya, atau sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Pertanyaan yang diberikan kepada guru tersebut adalah Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada siswa saat pembelajaran geografi?

“Motivasi dengan ceramah, kata-kata bijak, dan kata-kata penguat. Bagi saya motivasi ini luas bisa kita lakukan dengan berbagai cara mendengarkan cerita mereka misalnya tidak jarang siswa hanya butuh didengar daripada diberikan kata motivasi seperti yang sering dilakukan”.

Menunjang hasil penelitian ini perlu dilakukan wawancara dengan siswa yang sedang mengikuti pembelajaran geografi seperti kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 3, dimana hasil wawancara tersebut di rangkum dalam suatu kalimat, yang memiliki keterkaitan dengan upaya dalam

mengatasi kesulitan belajar geografi. Pernyataan yang diberikan kepada siswa berupa, apa yang kamu lakukan ketika kamu mengalami kesulitan belajar Geografi di kelas.?

“Ketika siswa merasa kesulitan dalam belajar mereka merenung, main hp, atau ngobrol sama teman, menanyakan kepada teman dan guru materi mana yang saya tidak pahami secara sopan, meminta untuk menjelaskannya kembali secara perlahan-lahan, selain itu juga menyempatkan diri untuk melihat materi tersebut di *google*”.

Selanjutnya peneliti juga melanjutkan wawancara dengan siswa terkait dengan ketika belajar Geografi adik pernah mengalami gangguan pada panca indera (penglihatan dan pendengaran)?

“Sebagian siswa menjawab tidak pernah mengalami gangguan panca indra seperti penglihatan dan pendengaran. Tetapi ketika guru menerangkan materi kurang jelas di dengar karena kondisi kelas yang berisik dan terkadang ketika guru memakai proyektor terlihat kurang jelas”.

- f. Menghilangkan rasa takut anak untuk belajar Geografi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi kelas X IPS di SMA 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Pertanyaan yang diberikan kepada guru tersebut adalah bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar

siswa pada pembelajaran Geografi?

“Saya sering membawa siswa yang bersangkutan untuk bercerita secara personal, melakukan pendekatan personal antara guru dan siswa, karena saya yakin ketika siswa sudah merasakan kedekatan secara emosional dengan guru mereka akan merasa dekat dan secara sadar akan memperbaiki cara belajarnya”.

Selain itu upaya selanjutnya yang dilakukan adalah oleh guru geografi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Geografi yaitu dengan melakukan suatu permainan agar siswa tidak merasa bosan.

“Kadang saya selingi permainan seperti tebak-tebakan. Dan ketika anak mengerjakan soal, saya keliling melihat pekerjaan siswa apakah nantinya ada yang bertanya atau ada kesulitan dan akan saya bimbing bagaimana caranya saya beritahu secara langsung jawabannya. Apabila masih ada materi yang sulit rasanya untuk dipahami anak”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 3, terkait menghilangkan rasa takut untuk belajar geografi. Penulis mengajukan pernyataan kepada siswa tersebut seperti apa yang kamu lakukan ketika kamu merasa bosan saat pembelajaran geografi.?

“Untuk menghilangkan rasa takut

terhadap pelajaran geografi siswa tersebut bermain Hp, melihat keadaan keluar kelas dan melamun, mengobrol dengan teman, izin keluar seperti ke WC. Selain itu ada juga siswa yang melakukan permainan agar tidak bosan supaya tidak mengantuk. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut kurang memahami pelajaran geografi sehingga siswa tersebut sulit untuk fokus”.

Selanjutnya wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 3 dengan pernyataan apakah kamu berani menjawab pertanyaan dari guru secara lisan maupun tertulis?

“Keberanian siswa dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru terjadi beberapa pendapat yaitu ada yang berani menjawab dan tidak. Siswa yang tidak berani menjawab karena takut salah, dan ada juga siswa yang berani menjawab secara tertulis tetapi secara lisan tidak. Bagi siswa yang berani menjawab materi pelajaran tersebut yaitu siswa yang sudah paham.”

PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi adalah faktor internal dan eksternal.

Faktor-faktor kesulitan belajar juga disampaikan oleh Syah (2013: 170), secara garis besar faktor

penyebab kesulitan belajar sebagai berikut:

Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa tersebut adalah minat belajar geografi yang masih rendah karena mata pelajaran tersebut masih kurang diminati oleh siswa sehingga mereka sering merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran. Untuk menghilangkan bosannya tersebut siswa bermain HP dalam kelas dan mengajak temannya untuk mengobrol dan apabila masih bosan maka siswa tersebut keluar dari kelas dan bermain di luar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi adalah latar belakang keluarga dari siswa tersebut.

Bagi siswa yang memiliki latar belakang pendidikan keluarganya yang baik, maka mereka terdorong untuk belajar lebih baik lagi karena adanya dorongan dari orang tuanya di rumah, dan apabila tidak memahami pelajaran yang diberikan guru disekolah maka orang tuanya dapat membantu. Sedangkan siswa yang memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang rendah cenderung lebih malas-malasan di sekolah karena kurangnya dorongan orang tua di rumah sehingga minat belajar siswa pun rendah.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 94) bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki hambatan atau gangguan sehingga menunjukkan gejala dan perilaku yang dapat

diamati oleh orang lain (guru, pembimbing) kendala yang dialami guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa adalah 1) karakteristik siswa setiap kelas mengalami perbedaan, sehingga setiap kelas guru memiliki metode pembelajaran yang berbeda dalam menyampaikan materi pelajaran geografi. Menggunakan metode pembelajaran yang berbeda ini agar pemahaman siswa terhadap mata pelajaran geografi menjadi sama setiap kelasnya. Dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut guru dan siswa telah memiliki buku panduan agar siswa dapat membaca di sekolah maupun di rumah. Sebagai bahan tambahan untuk menghadapi karakteristik siswa yang berbeda-beda guru menggunakan media internet untuk mencari bahan ajar yang cocok dengan karakteristik siswa tersebut. 2) masih rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi ini disebabkan karena siswa tersebut kurang menyukai pelajaran tersebut karena sulit untuk dipahami. Untuk mengingatkan pemahaman siswa tersebut guru mengaitkan materi pelajaran yang sedang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tetapi siswa tersebut masih saja kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya dikelas. Dengan rendahnya minat belajar siswa tersebut maka setiap pertanyaan yang diberikan guru

sulit untuk jawab secara lisan karena mereka takut salah dan lebih memilih untuk diam daripada menjawabnya. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Upaya guru mengatasi kesulitan belajar geografi pada siswa adalah memastikan kesiapan siswa untuk belajar geografi. Menurut Pitadjeng (2006:49-50), ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memastikan kesiapan kelas yang terdiri dari memberikan semangat kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, menyiapkan kelas dan berdoa, pengambilan absen siswa, dan selain itu menanyakan materi pelajaran geografi yang sudah dibahas pada hari sebelumnya. Pemakaian media belajar, dalam memberikan pembelajaran kepada siswa guru geografi menggunakan metode *discovery*, diskusi kelompok, selain itu guru juga menggunakan video dan *power point* sebagai metode pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Permasalahan yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari, guru tidak sepenuhnya berpedoman kepada buku pegangan yang dimiliki tetapi juga perlu mencari materi dan metode lain seperti di dapatkan dari internet dan buku-buku lainnya. Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan

anak seperti kegemaran atau kesenangan siswa terhadap mata pelajaran bagi siswa yang menyenangkannya maka mudah untuk memahami sedangkan sebaliknya akan merasa sulit, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor latar belakang keluarga siswa dan minat belajarnya. Memberi kebebasan kepada anak untuk menyelesaikan masalah menurut caranya. Menghilangkan rasa takut siswa pada pembelajaran geografi maka guru yang bersangkutan melakukan pendekatan secara personal kepada siswanya dengan bercerita tentang kehidupannya sehari-hari selain itu juga kondisi lingkungan keluarganya.

KESIMPULAN

Faktor Internal dan Eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi, Kendala yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan belajar geografi adalah karakteristik siswa pada setiap kelas yang mengalami perbedaan, sehingga setiap kelas guru memiliki metode pembelajaran geografi yang berbeda. Minat siswa terhadap mata pelajaran geografi masih rendah karena siswa tersebut kurang menyukai mata pelajaran tersebut karena sulit untuk dipahami. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar geografi siswa memastikan kemauan siswa untuk belajar geografi, penggunaan lingkungan belajar yang memfasilitasi pemahaman anak,

masalah yang disajikan adalah masalah sehari-hari, tingkat kesulitan tugas sesuai petunjuk kemampuan anak, memberikan kebebasan anak untuk memecahkan masalah sesuai dengan kebiasaan atau kemampuannya, dan menghilangkan rasa takut belajar geografi dari anak.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan untuk penelitian ini. Guru geografi hendaknya lebih meningkatkan pendekatan terhadap siswa, karena dengan menyukai gurunya maka siswa juga akan menyukai pelajaran yang diajarkannya. Guru geografi hendaknya lebih meningkatkan pemberian motivasi kepada siswa dengan metode ceramah, dengan mengkaitkan kondisi kehidupan sehari-hari siswa tersebut. Guru geografi perlu melarang siswa untuk membawa HP ke dalam kelas ketika mengikuti pelajaran geografi, karena dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam jam belajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo
 Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran Paud*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pitadjeng. (2006). *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 49-50*.

- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Syah Muhibbin. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers